ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Komunitas Media Pondok Jatim dalam Mempertahankan Citra Positif Pondok Pesantren di Jawa Timur" ini ditulis oleh Nadia Shofiatul Muna, NIM. 1860304222104, dengan pembimbing Fionna Christabella, S.Sn., M.A.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Citra Positif, Pondok Pesantren, Media Pondok Jatim, Era Siber.

Pesatnya perkembangan era siber menuntut institusi keagamaan tradisional seperti pondok pesantren untuk adaptif dalam mengelola ruang digital guna menangkal berbagai stigma negatif, hoaks, serta sentimen miring yang sering kali menyudutkan marwah pesantren di ruang publik. Menavigasi tantangan tersebut di wilayah Jawa Timur, Komunitas Media Pondok Jatim (MPJ) hadir sebagai entitas komunikasi yang mengonsolidasikan pengelola media resmi pesantren dalam satu jejaring komunikasi bersama. MPJ tidak hanya berfungsi sebagai komunitas berbagi konten, melainkan sebagai aktor komunikasi yang responsif terhadap krisis citra melalui pendekatan klarifikasi, edukasi, serta gerakan internal seperti GEBRAK (Gerakan Memberantas Bullying dan Kekerasan di Pesantren). Signifikansi peran komunitas ini dibuktikan dengan lonjakan keanggotaan yang awalnya hanya delapan pesantren berkembang pesat hingga mencapai 939 pesantren anggota per Mei tahun 2026. Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan (pra-survei) kepada 17 responden di Kabupaten Tulungagung, ditemukan bahwa 16 di antaranya mengetahui aktivitas kampanye digital MPJ, yang mengindikasikan bahwa distribusi pesan komunitas ini memiliki penetrasi dan tingkat kesadaran publik di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Memahami cara Komunitas MPJ mendefinisikan dan menganalisis permasalahan citra pesantren di tengah sorotan media; (2) Menganalisis perencanaan dan perumusan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas MPJ dalam mempertahankan citra positif pondok pesantren di Jawa Timur; (3) Mendeskripsikan pelaksanaan strategi komunikasi Komunitas MPJ melalui media digital dalam membangun dan memperkuat citra positif pesantren; (4) Menganalisis proses evaluasi efektivitas strategi komunikasi Komunitas MPJ.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada paradigma interpretatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam bersama *founding father*, tim kreatif, dan admin media sosial MPJ, observasi siber digital pada platform Instagram, serta dokumentasi sekunder, yang kemudian dianalisis secara interpretatif menggunakan proses kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa, (1) Strategi komunikasi MPJ diawali dengan tahap pendefinisian masalah yang objektif melalui riset digital (*environmental scanning*), verifikasi fakta berlapis oleh Departemen Data, Riset, dan Jaringan, serta konsultasi hierarkis bersama Dewan Militan untuk menangkal sentimen negatif di ruang digital. (2) Memasuki tahap perencanaan dan pemrograman, MPJ secara visioner menyusun cetak biru komunikasi yang membidik Generasi Z sebagai khalayak sasaran utama melalui platform Instagram, didukung oleh sistem kerja jarak jauh (*remote working*), AD ART 2025, serta strategi pesan berbasis isu (*based on issue*) yang melibatkan figur kiai muda. (3) Pada tahap implementasi, MPJ menerapkan taktik "pemanasan audiens" di Instagram untuk mengelola algoritma dan bertindak sebagai "perisai digital" melalui kebijakan komunikasi satu pintu (*one-gate policy*) antara pusat dan regional, serta gerakan siber protektif untuk memitigasi krisis hoaks meskipun masih menghadapi hambatan birokrasi revisi dan keterbatasan waktu relawan. (4) Seluruh rangkaian ini ditutup oleh tahap evaluasi, yaitu MPJ menggeser indikator keberhasilan dari sekadar metrik kuantitatif (*output*) menuju kualitas interaksi (*engagement*) serta evaluasi elemen desain dan *copywriting* yang terintegrasi langsung dengan Dewan Militan guna memastikan seluruh inovasi komunikasi tetap tunduk pada adab pesantren dan berfungsi sebagai instrumen penjaga marwah institusi secara berkelanjutan.

ABSTRACT

The undergraduate thesis entitled “Communication Strategy of Media Pondok Jatim Community in Socializing the Positive Image of Islamic Boarding Schools (Pesantren) in East Java” was written by Nadia Shofiatul Muna, Student Registered Number 1860304222104, advisor Fionna Christabella, S.Sn., M.A.

Keywords: *Communication Strategy, Positive Image, Pondok Pesantren, Media Pondok Jatim, Cyber Era.*

The rapid development of the cyber era demands that traditional religious institutions, such as Islamic boarding schools (pesantren), adapt to managing digital spaces to counter negative stigmas, hoaxes, and negative sentiments that often undermine their public image. Navigating these challenges in East Java, the East Java Islamic Boarding School Media Community (MPJ) exists as a communications entity that consolidates official Islamic boarding school media managers within a shared communication network. MPJ functions not only as a content-sharing community but also as a communications actor responsive to image crises through clarification, education, and internal initiatives such as GEBRAK (Movement to Eradicate Bullying and Violence in Islamic Boarding Schools). The significance of this community's role is evidenced by the surge in membership, from initially just eight Islamic boarding schools to a rapid growth of 939 members as of May 2026. Furthermore, a preliminary study (pre-survey) of 17 respondents in Tulungagung Regency found that 16 of them were aware of MPJ's digital campaign activities, indicating that the distribution of this community's messages has significant penetration and public awareness.

The objectives of this study are to (1) Understand how the MPJ Community defines and analyzes the image issues of Islamic boarding schools in the media spotlight; (2) Analyze the planning and formulation of communication strategies undertaken by the MPJ Community in promoting a positive image of Islamic boarding schools in East Java; (3) Describe the implementation of the MPJ Community's communication strategy through digital media in building and strengthening a positive image of Islamic boarding schools; (4) Analyze the process of evaluating the effectiveness of the MPJ Community's communication strategy.

The research method used is a qualitative approach based on an interpretive paradigm, with a descriptive qualitative approach. The researcher acted as the primary instrument in collecting primary and secondary data. Data collection was conducted through in-depth interviews with the founding fathers, creative team, and MPJ social media administrators, digital cyber observation on the Instagram platform, and secondary documentation. These were then analyzed interpretively using data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that: (1) The MPJ communication strategy begins with an objective problem definition stage through digital research

(environmental scanning), multi-layered fact verification by the Data, Research, and Network Department, and hierarchical consultation with the Militant Council to counter negative sentiment in the digital space. (2) Entering the planning and programming stage, MPJ visionarily developed a communication blueprint targeting Generation Z as the main target audience through the Instagram platform, supported by a remote working system, the 2025 Articles of Association, and an issue-based messaging strategy involving young kiai figures. (3) In the implementation stage, MPJ implemented an "audience warming" tactic on Instagram to manage the algorithm and act as a "digital shield" through a one-gate communication policy between the central and regional levels, as well as a protective cyber movement to mitigate the hoax crisis despite still facing bureaucratic obstacles in the form of revisions and limited volunteer time. (4) This entire series was concluded by the evaluation stage, namely MPJ shifting success indicators from merely quantitative metrics (output) to the quality of interaction (engagement) as well as evaluating design and copywriting elements that were directly integrated with the Militant Council to ensure that all communication innovations remained subject to Islamic boarding school ethics and functioned as instruments to maintain the dignity of the institution on an ongoing basis.

خلاصة

أعدت نادية شوفياتول مونا، رقم الطالب ١٨٦٠٣٠٤٢٢٢١٠٤، هذه الرسالة الجامعية التي تحمل عنوان «استراتيجية التواصل التي تتبعها مجموعة «ميديا بوندوك جايم» في الترويج للصورة الإيجابية للمدارس الدينية في جاوة الشرقية»، تحت إشراف فيونا كريستابيلا، .S.Sn، .M.A

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الاتصال، الصورة الإيجابية، المدارس الدينية، مجتمع إعلام بوندوك جايم، العصر الرقمي.

يتطلب التطور السريع للعصر الرقمي من المؤسسات الدينية التقليدية مثل المدارس الدينية أن تكون قادرة على التكيف في إدارة الفضاء الرقمي من أجل التصدي لمختلف الصور النمطية السلبية، والأخبار الكاذبة، والمشاعر السلبية التي غالبًا ما تسيء إلى سمعة المدارس الدينية في الفضاء العام. لمواجهة هذه التحديات في منطقة جاوة الشرقية، ظهرت ''مجتمع إعلام مدارس البندوق في جاوة الشرقية'' ككيان اتصالي يجمع مديري وسائل الإعلام الرسمية للمدارس الدينية في شبكة اتصال مشتركة. لا تعمل كمجرد مجتمع لتبادل المحتوى فحسب، بل كفاعل اتصالي يستجيب لأزمات الصورة من خلال نهج التوضيح والتثقيف، بالإضافة إلى الحركات الداخلية مثل (حركة القضاء على التنمر والعنف في المدارس الدينية). تتجلى أهمية دور هذه المجموعة في الارتفاع الكبير في عدد الأعضاء، الذي كان في البداية ثمانية مدارس دينية فقط، ثم نما بسرعة ليصل إلى ٩٣٩مدرسة دينية عضو بحلول مايو ٢٠٢٦. بالإضافة إلى ذلك، استنادًا إلى دراسة تمهيدية (استطلاع مسبق) شملت ١٧ مشاركًا في مقاطعة تولونغاغونغ، تبين أن ١٦منهم على علم بأنشطة الحملة الرقمية لMPJ ، مما يشير إلى أن توزيع رسائل هذه المجموعة يحظى بانتشار ووعي عام في المجتمع.

الهدف من هذا البحث هو (١) فهم الطريقة التي تعرّف بها مجتمعMPJ وتحلل بها مشكلة صورة المدارس الدينية في ظل اهتمام وسائل الإعلام؛ (٢) تحليل تخطيط وصياغة استراتيجيات الاتصال التي تنفذها مجتمع MPJفي الترويج للصورة الإيجابية للمدارس الدينية في جاوة الشرقية؛ (٣) وصف تنفيذ استراتيجيات الاتصال لمجتمع MPJ عبر الوسائط الرقمية في بناء

وتعزيز الصورة الإيجابية للمدارس الدينية؛ (٤) تحليل عملية تقييم فعالية استراتيجيات الاتصال لمجتمع MPJ.

طريقة البحث المستخدمة هي نهج نوعي قائم على البارادايم التفسيري، مع نوع البحث الوصفي النوعي. يلعب الباحث دور الأداة الرئيسية في جمع البيانات الأولية والثانوية. تم جمع البيانات من خلال تقنية المقابلات المعمقة مع المؤسس، والفريق الإبداعي، ومسؤولي وسائل التواصل الاجتماعي فيMPJ، والمراقبة الرقمية على منصة إنستغرام، بالإضافة إلى الوثائق الثانوية، والتي تم تحليلها بعد ذلك بشكل تفسيري باستخدام عملية تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات .

تظهر نتائج هذا البحث أن: (١) تبدأ استراتيجية التواصل الخاصة بـ MPJبمرحلة تحديد المشكلة بشكل موضوعي من خلال البحث الرقمي (المسح البيئي)، والتحقق المتعدد الطبقات من الحقائق من قبل قسم البيانات والبحوث والشبكات، بالإضافة إلى التشاور الهرمي مع مجلس المناضلين لدرء المشاعر السلبية في الفضاء الرقمي. (٢) عند الدخول في مرحلة التخطيط والبرمجة، قامتMPJبشكل استشرافي بوضع مخطط اتصالي يستهدف جيل كجمهور مستهدف رئيسي عبر منصة إنْسْتَغْرَام، مدعومًا بنظام العمل عن بُعد، النِّظَامُ الْأَسَاسِيُّ وَالنِّظَامُ الدَّاخِلِيُّ٢٠٢٥، بالإضافة إلى استراتيجية الرسائل القائمة على القضاياالتي تشرك شخصيات من الشباب الديني. (٣) في مرحلة التنفيذ، طبقتMPJتكتيك ''تحضير الجمهور'' على إنستغرام لإدارة الخوارزميات والعمل كـ''درع رقمي'' من خلال سياسة الاتصال أحادية البوابةبين المركز والمناطق، بالإضافة إلى حركة إلكترونية وقائية للتخفيف من أزمة الأخبار الكاذبة، على الرغم من مواجهة عقبات بيروقراطية تتعلق بالمراجعة ومحدودية وقت المتطوعين. (٤) تختتم هذه السلسلة بمرحلة التقييم، حيث تحولMPJمؤشرات النجاح من مجرد مقاييس كمية (الناتج) إلى جودة التفاعل (المشاركة)، بالإضافة إلى تقييم عناصر التصميم وكتابة النصوص التي تتكامل

مباشـــرة مـــع مجلـــس المليتانـــت لضـــمان أن تظـــل جميـــع ابتكـــارات الاتصـــال خاضـــعة لآداب المدرسة الدينية وتعمل كأداة لحماية هيبة المؤسسة بشكل مستدام.